

TIDAK PATUHI POLA TANAM
Petani Berisiko Alami Gagal Panen



Petani sedang panen padi masa tanam kedua.

BANTUL (KR) - Memasuki musim kemarau, debit air irigasi sudah mulai menyusut terutama di sebagian Kapanewon Piyungan, Dlingo, Pandak dan Sedayu. Dengan kondisi tersebut, Kabid Tanaman Pangan, Holtikultura dan Palawija, Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Bantul, Imawan Eko Handriyanto SP, Rabu

(28/4), berharap petani menanam jenis palawija. Menanam jenis palawija di musim kemarau juga mematuhi SK Bupati Bantul tentang pola tanam. "Pola tanam di Bantul dalam satu tahun di bagi tiga, yakni untuk tanam Padi-Padi-Palawija," ungkapnya. Memasuki musim kemarau ini petani mulai menanam pola tanam ketiga.

Waktunya menanam palawija, selain untuk menghemat penggunaan air juga untuk memutus siklus serangan hama, seperti wereng.

"Jika petani di wilayah rawan kekeringan nekat menanam padi pada masa tanam ketiga, bisa terancam fuso atau gagal panen. Karena saat tanaman padi sedang mengalami pertumbuhan dan membutuhkan air, bisa malah kekurangan air sehingga tanaman padi menjadi layu dan gagal panen," papar Imawan.

Jumlah lahan pertanian di Bantul saat ini ada 14.929 hektare, dengan pengelolaan lahan melalui pola tanam yang sudah diatur pemerintah mampu mencukupi kebutuhan beras di Bantul. Bahkan sering mengalami surplus. **(Jdm)-f**

OJK-IJK PEDULI BENCANA
38 Shelter Kalurahan Dapat Bantuan



Wakil Bupati Bantul menyerahkan bantuan perlengkapan Shelter.

BANTUL (KR) - Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan (OJK dan IJK) mengadakan bakti sosial Peduli Bencana di Kabupaten Bantul, dengan menyerahkan sarana atau perlengkapan bagi 38 Shelter Covid-19 Kalurahan.

Bantuan senilai Rp 150 juta yang diwujudkan barang, berupa kasur, kipas angin, peralatan dapur, peralatan makan, alat ke-

sehatan dan barang lainnya. Bantuan tersebut, Rabu (28/4), diserahkan kepada masing-masing Lurah oleh Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo di Kantor Kapanewon Pleret Bantul.

Joko Purnomo mengapresiasi OJK dan IJK yang mencurahkan perhatiannya kepada Bantul dengan memberikan bantuan perlengkapan untuk Shelter Covid-19. "Kenapa OJK-IJK menyerahkan

bantuan perlengkapan Shelter Covid-19 Kalurahan, karena Shelter ini hanya ada di Bantul. Tapi saya berharap, semoga semua Shelter tidak dipergunakan dan Covid-19 segera berlalu," harapnya.

Joko minta kepada seluruh Panewu dan Lurah di Bantul serta semua elemen, menghadapi Lebaran ini ikut berupaya mencegah penularan Covid-19 di wilayah masing-masing. Salah satunya ikut mengawasi pemudik dengan ketat, jika ada pemudik yang sudah terlanjur sampai tujuan diminta wajib menjalani isolasi mandiri selama 5 hari.

Menghadapi Lebaran ini Wakil Bupati Bantul juga mengajak kepada seluruh masyarakat untuk menghindari kerumunan dan tetap mematuhi protokol kesehatan, agar di Bantul tidak muncul klaster lebaran. **(Jdm)-f**

CIPTAKAN SUASANA KANTOR SEPERTI HOTEL

Kejari Bantul Tak Lagi Menakutkan

BANTUL (KR) - Jajaran Kejaksaan Negeri (Kejari) Bantul, Selasa (27/4), melakukan komitmen bersama untuk mewujudkan Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZIBBBM). Diawali upacara di halaman kantor Kejari setempat diikuti seluruh pegawainya.

Kajari Bantul, Suwandi SH MHUM, menuturkan tahun lalu Kejari Bantul sudah memperoleh predikat ZI Wilayah Bebas Korupsi (WBK). Karena itu semua pegawai jajaran Kejari Bantul sekarang berkomitmen dapat memperoleh predikat ZI WBBM.

"Kami berkomitmen semua pegawai mampu memajukan Kejari Bantul untuk meraih predikat ZI WBBM. Untuk itu kami akan meningkatkan pelayanan sebaik

mungkin dan merubah tata ruang kantor tidak terkesan berada di kantor, tapi kesanya berada di hotel," paparnya.

Menurut Suwandi, sejak dulu kantor kejaksaan terkesan menakutkan. Kalau ada di kantor kejaksaan dianggapnya ada urusan hukum.

Kejari juga menerima permohonan warga yang minta pendampingan hukum tanpa biaya alias gratis. "Selain itu kami melayani konsultasi hukum, bagi pamong Kalurahan. Semua itu untuk menghindari terjadinya pelanggaran hukum," ungkapnya.

Sementara untuk kemudahan tugas, Kejari Bantul mengoptimalkan manfaat IT, seperti antar penyidik tidak perlu tatap muka tetapi bisa dengan on line. **(Jdm)-f**

Pak Asmuni Menjawab

Awal Alquran Diturunkan

TANYA:
Ramadan merupakan awal diturunkannya ayat-ayat Alquran. Sehingga kita dianjurkan untuk membaca kitab suci Alquran itu. Mohon dijelaskan, apa saja keutamaan membaca Alquran di bulan Ramadan itu?

Fathoni, Sudagaran Yogya.

JAWAB:
Ayat 185 surat Al-Baqarah menyatakan, "bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Alquran, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batal)".

Dalam salah satu kitab tafsir disebutkan bahwa Alquran diwahyukan pertama kali pada malam Qadar, tanggal 17 Ramadan yang penuh kemuliaan dan berkah. Dalam hadis riwayat Imam Ahmad dengan sanad yang sahih, Nabi Muhammad SAW menyatakan bahwa menjalankan ibadah puasa dan membaca Alquran keduanya memberi syafaat (bantuan baik) bagi hamba Allah pada hari kiamat, dengan ucapan puasa: "saya telah menahan tidak makan dan menahan dari dorongan syahwat di waktu siang hari maka aku memberi syafaat".

Alquran yang banyak dibaca pada malam hari berkata: "saya menahan tidak tidur di malam hari (karena membaca Alquran) maka saya memberi syafaat".

Dengan demikian keduanya memberi syafaat bagi orang yang berpuasa dan banyak membaca Alquran di bulan Ramadan.

Dalam surat Fathir ayat 29 Allah berfirman bahwa orang-orang yang selalu membaca kitab Allah, melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara diam-diam dan terang-terangan, mereka itu diharapkan perdagangan yang tidak akan rugi.

Begitulah dorongan Alquran sebagai firman Allah agar kaum Muslimin rajin membaca Alquran.

Dalam hadis riwayat Imam Muslim, Abu Dawud At-Tirmidzi, Ahmad dan Abu Hibban memberi dorongan agar orang-orang Muslim berkumpul, membaca serta mempelajari cara membaca Alquran secara benar akan memperoleh ketenangan hidup.

Sedang dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim, Rasulullah bersabda yang artinya, "Orang yang mahir membaca Alquran, nanti akan berkumpul bersama-sama para malaikat yang mulia lagi taat". □f

POLISI MASIH LAKUKAN PENYELIDIKAN

Kasus Takjil Beracun Harus Dituntaskan

BANTUL (KR) - Kasus takjil beracun yang menewaskan Naba Faiz Prasetya (10) warga Dusun Salakan Bangunharjo Sewon Bantul, menyisakan duka mendalam tidak saja bagi keluarga besarnya tapi juga SMP Muhammadiyah Karangajen 4, tempat korban menuntut ilmu.

Namun orangtua korban, Bandiman dan istri Ny Titik Rini, berusaha tegar. Sementara dari jajaran Muspika Kapanewon Sewon juga bertakziah, diantaranya Penewu Sewon, Drs Danang Erwanto MSi, Panewu Anom atau Sekcam Sewon, Hartini SIP MM.

Bandiman, Rabu (28/4), mengungkapkan peristiwa yang begitu mendasar sempat membuat keluarganya terpukul. Namun karena semua sudah terjadi, kini berusaha untuk

ikhlas, meski terasa sangat berat. Lelaki yang kesehariannya bekerja sebagai ojek online tersebut mengungkapkan, jika putranya sangat rajin ngaji. Bahkan sore sebelum musibah terjadi putranya ikut pengajian sore menyambut datangnya buka puasa.

"Saat pulang, begitu mengetahui di rumah ada sate lontong, anak saya langsung minta disuapi ibunya, minta bumbu dicampur lontong. Tapi tidak tahunya makanan itu mengandung racun," ujarnya

lirih. Bahkan setelah peristiwa tersebut, keluarga besar SD Muhammadiyah Karangajen 4 datang ke rumah duka menyampaikan bela sungkawa.

Kapolsek Sewon Kompol Suyanto SH didampingi Kanit Reskrim AKP Sigit Teja Sukmana SIP MIP, menjelaskan pihaknya masih melakukan penyelidikan terhadap kasus tersebut dan sudah tiga orang menjalani pemeriksaan, yakni kakak korban serta kedua orangtuanya. "Saat ini kami masih menyelidiki kasus ini," ujar Suyanto.

Dukuh Salakan Bangunharjo, Ilham Gandha Irawan, menjelaskan korban memang sangat rajin ngaji. Oleh karena itu, sebagai orang yang dituakan di Salakan, ia minta kasus tersebut diusut tuntas.

"Kasus ini harus dituntaskan, harus diungkap agar masyarakat tahu apa latar belakang peristiwa ini," ujarnya usai mendampingi jajaran Muspika Sewon ke rumah duka.

Sebagaimana diketahui, peristiwa terjadi Minggu lalu ketika Bandiman dimintai tolong seorang perempuan agar mengantarkan paket takjil ke orang bernama Tomi di Perumahan Villa Bukit Asri Sembungan, Bangunjiwo Kasihan, dengan pengiriman Hamid Pakualaman. Karena tidak merasa pesan dan Tomi di luar kota, istri Tomi tak mau menerimanya dan paket takjil diserahkan kepada Bandiman. Namun setelah disantap ketika buka puasa, takjil tersebut mengandung racun. **(Roy)-f**

HARI BPRS INDONESIA
17 Ramadhan 1442 H
29 April 2021 M

Selamat dan Barokah

Selamat dan Barokah

HARI BPRS INDONESIA

17 Ramadhan 1442 - 29 April 2021

BANK SYARIAH MCI
Melangkah Pasti Melayani Negeri

www.bprsmci.co.id

BANK SYARIAH BDS
PT.BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA

Bersama Menggapai Kesuksesan

www.bprs-bds.co.id

bank syariah
mitra harmoni

bprs mitra harmoni yogyakarta

BNU Syariah
PT. BPRS BNU HUSNATA MAGELANG

Jl. Magelang-Jogja Km.12 Palbapang Bojong Mungkid Magelang
Telp. (0293) 3281122, 3281133

Siapkan Diri Menuju Yogya Warisan Dunia

YOGYA (KR)- Kraton Yogyakarta bersama Pemda DIY terus mempersiapkan diri, melakukan penataan serta melengkapi persyaratan sebagai bagian menuju Warisan Dunia melalui Sumbu Filosofi yang dimiliki dengan penetapan dari UNESCO. Tentu, hal tersebut tidak mudah dan butuh waktu.

"Kraton terus menyiapkan aset sebagai syarat menuju penetapan warisan dunia tersebut. Sejak adanya UUK, kraton terus menata diri. Sebab ternyata di balik UUK tersebut ada tugas dan penataan, baik secara organisasi, kawasan dan lainnya sebagai amanat yang harus dilakukan," tegas GKR Mangkubumi dalam talkshow 'Siapkah Jogja Menjadi Warisan Dunia?' yang digelar Balai Pengelola Kawasan Sumbu Filosofis Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Selasa (20/4) lalu. Kegiatan digelar secara daring dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Menurut putri sulung Sri Sultan HB X tersebut, penataan di sumbu filosofi menyadarkan bahwa DIY menjadi pusatnya heritage. Apalagi di DIY ini banyak sekali peninggalan, baik dalam bentuk kraton, pesanggrahan dan lainnya. Sehingga pihaknya mencoba menghormati peninggalan yang ada, baik yang terlihat di atas maupun tertimbun di bawah tanah. "Sejak adanya gagasan sumbu filosofi untuk diakui UNESCO yang juga menjadi realisasi UUK, kami senang dan terus berbenah. Berupaya menyinkronkan program kraton dan Pemda DIY. Sekitar sumbu filosofi juga ditata kembali berbarengan dengan mempersiapkan master plan," sambunginya.

Hanya saja lanjut GKR Mangkubumi, ada beberapa ketidakpahaman dari masyarakat sehingga wilayah di sekitar kawasan budaya kemudian berubah menjadi rumah atau justru rusak dan lainnya. Untuk itulah penting untuk bersama kembali menjaga dan mengetahui sejarah di DIY.

"Tinggal di Yogya ya harus tahu sejarah Yogyakarta. Pekerjaan rumah terbesar saat ini mengedukasi kembali tentang sejarah berdirinya Yogyakarta kepada masyarakat luas. Tidak kalah penting mengajak masyarakat melakukan pembangunan ramah lingkungan. Mengembalikan heritage atau sesuatu pada



Tangkapan layar talkshow yang digelar secara daring

fungsinya. Bukan hanya membangun dan membangun," sambunginya.

Sementara narasumber lainnya, arkeolog Daud Aris Tanudirjo menyebut, syarat untuk warisan dunia setidaknya ada empat hal. Memiliki nilai sangat tinggi secara universal, keaslian, keutuhan dan manajemen plan.

"Berdasar hasil perbandingan dengan 50 kota di dunia, ternyata tidak ada yang sama atau menyamai terutama dasar filosofinya. Dasar ini penting sebagai wujud kreativitas dan kejeniusan Pangeran Mangkubumi yang mendasarkan tata kota pada filosofi Sangkan Paraning Dumadi sebagai inti kehidupan. Tidak ada kota lain yang mendasarkan konsep pada nilai penting luar biasa seperti itu," tegasnya.

Selain itu Daud juga menjelaskan, tata kota yang dibangun Pangeran Mangkubumi atau Sri Sultan HB I sudah menggabungkan tiga unsur, nusantara, pengaruh India yang bercorak Hindu Budha serta Islam. Konsep tersebut kemudian digabung, diramu dan diwujudkan dalam tata kota.

"Dalam bentuk atau wujudnya seiring perkembangan kemudian ditambahkan satu unsur dari hasil pergaulan, yakni pengaruh barat disatukan di Yogyakarta. Hal tersebut menjadi nilai universal yang tidak perlu diragukan," ungkapnya.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji dalam talkshow yang dipandu Martha Sasongko tersebut menjelaskan, dalam pengajuan ke UNESCO ini Pemda DIY mengambil peran sebagai fasilitator. Pihaknya menyebut ide awal untuk mengusulkan Yogyakarta sebagai

warisan budaya dunia datang dari masyarakat.

"Sebenarnya kita ini pada posisi mendapatkan warisan. Sesuatu yang istimewa diwariskan oleh leluhur, penuh kearifan lokal maupun keunggulan budaya. Karena itulah kalau pewaris tidak ngopeni, jelas menjadi kesalahan besar," tegasnya.

Baskara menambahkan, warisan juga banyak diartikan sebagai pusaka dalam adat masyarakat Jawa. Karena itulah menjadi tugas bersama agar warisan yang indah tersebut bisa memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat.

"Memanfaatkan warisan budaya guna memberikan nilai tambah pada masyarakat Yogyakarta. Inisiasi masyarakat tersebut yang kemudian ditangkap dan difasilitasi Pemda DIY. Hingga kami kemudian mengusulkan ke UNESCO agar ada pengakuan lembaga dunia. Sebab sebagai warisan budaya, sudah banyak yang mengakui. Hanya pengakuan lembaga resmi yang belum ada," urainya.

Pit Kepala Dinas Kebudayaan DIY Sumadi menjelaskan, Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofi merupakan lembaga khusus yang mengelola kawasan sumbu filosofi. Nantinya setelah ada penetapan, statusnya akan ditingkatkan menjadi Badan Pengelolaan Warisan Dunia.

"Tugasnya mengelola, mengkoordinasikan program yang selama ini ada di kawasan sumbu filosofi, baik sisi wisata, ekonomi, sosial budaya diintegrasikan untuk masyarakat," jelasnya.

(Feb)-d